

SKRIPSI

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP
PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA PADA BPRS AMAN
SYARIAH SEKAMPUNG**

Oleh :

**NUR HADIYANSYAH
NMP. 1704100232**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERTUMBUHAN DANA
PIHAK KETIGA PADA BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

NUR HADIYANSYAH
NPM. 1704100232

Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I.,M.Si.

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H / 2022

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Nur Hadiyansyah
NPM : 1704100232
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA PADA BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG.**

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyakan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 22 November 2022
Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP.198401232009122005

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP
PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA PADA BPRS
AMAN SYARIAH SEKAMPUNG

Nama : Nur Hadiyansyah

NPM : 1704100232

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosyakan dalam sidang skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 22 November 2022
Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP.198401232009122005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
TITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung,
34111 Telepon (0725)41507, Faksimili (0725)47296

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-4735/17.28.4/D/PT-009/12/2022

Skripsi dengan Judul: DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA PADA BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG disusun oleh: Nur Hadiyansyah, NPM: 1704100232. Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 07 Desember 2022.

TIM SIDANG MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Sekretaris : Yudhistira Ardana, M.E.K

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP.196208121998031001

ABSTRAK

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA PADA BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG

Oleh:

**NUR HADIYANSYAH
NPM. 1704100232**

Skripsi ini membahas tentang Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada BPRS Aman Syariah Sekampung. Dengan mengangkat masalah yaitu bagaimana pertumbuhan DPK pada BPRS Aman Syariah atas dampak terjadinya Pandemi Covid-19 ?. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap terjadinya pandemi Covid 19 di Bank Aman Syariah Sekampung.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Researc*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian mengumpulkan data dari suatu peristiwa dan kejadian saat ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi berupa dokumen profil perbankan dan dokumen keuangan. Dan teknik berikutnya yaitu hasil wawancara dengan Direktur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung yaitu Sugiyanto S.E dan nasabah PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.

Hasil dari penelitian ini yaitu pandemi covid-19 sangat mempengaruhi berjalannya penghimpunan dana pada BPRS Aman Syariah Sekampung. Hal itu dapat dilihat dari perbandingan data keuangan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung dari periode sebelum Covid-19 yaitu tahun 2014-2019 dengan periode saat Covid-19 melanda pada bulan februari sampai juli tahun 2020 sampai periode triwulan pertama tahun 2021. Dampak yang dihasilkan oleh pandemi yaitu menurunnya kuantitas nasabah dan saldo pada saat pandemi berjalan karena ketakutan yang dihadapi nasabah atas risiko yang dihadapi.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NurHadiyansyah

Npm : 1704100232

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Eknomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 November 2022
Yang menyatakan,



NurHadiyansyah
NPM. 1704100232

MOTTO

“Ketika kamu terpancing untuk kehilangan kesabaran terhadap kesulitan dalam menghadapi sebuah masalah, coba pikirkanlah betapa Allah telah bersabar terhadapmu sejauh ini”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti mempersembahkan Tugas Akhir ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sumarno dan Ibu Siti Aminah yang sangat peneliti sayangi dan hormati, serta dengan senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang yang begitu besar serta dukungan dalam keberhasilan menyelesaikan studi di IAIN Metro
2. Untuk adik penulis, Lukyanul Khikmah yang selalu memberikan semangat serta keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan serta doa bagi penulis
3. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan Tugas Akhir dengan penuh rasa sabar
4. Untuk sahabat tercinta, Yasinta Noviana yang telah menemani serta memberi semangat kepada peneliti dalam suka maupun duka, terima kasih karena telah membersamai peneliti melalui proses yang sangat panjang ini.

Terima kasih juga peneliti sampaikan kepada teman-teman Jurusan S1 Perbankan Syariah khususnya teman-teman kelas E angkatan 2017 Almamater kebanggaan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT, berkat taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan tugas skripsi. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di IAIN Metro.

Proses yang dilakukan untuk penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, pengetahuan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga pada kesempatan baik ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih banyak kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Rina El Maza, S.H.I., M.Si., selaku Pembimbing pada penelitian ini, yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan serta kritikan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Pimpinan dan seluruh Karyawan BMT Surya Abadi Riyanto KC Way Bungur.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat di harapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Juli 2022
Peneliti



Nur Hadiyansyah
NPM. 1704100232

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMANMOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGHANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Penelitian Relevan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK).....	7
B. Dampak Covid – 19 Terhadap Pertumbuhan DPK.....	11
C. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Sifat Penelitian.....	22
C. Sumber Data.....	22
1. Sumber Data Primer.....	23

2. Sumber Data Sekunder	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
1. Wawancara.....	23
2. Dokumentasi	24
E. Metode Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	28
1. Sejarah PT. BPRS Aman Syariah Sekampung	28
2. Visi dan Misi BPRS Aman Syariah Sekampung	29
3. Tujuan BPRS Aman Syariah Sekampung	30
4. Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung	31
5. Produk PT. BPRS Aman Syariah Sekampung	32
Pembahasan	51
1. Pertumbuhan DPK Sebelum terjadi Pandemic Covid – 19	51
2. Pertumbuhan DPK Saat terjadi Covid – 19	52
3. Dampak Pandemic Covid – 19 terhadap Pertumbuhan DPK pada BPRS Aman Syariah Sekampung	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Dana Pihak Ketiga PT. BPRS Aman Syariah Sekampung	51
Tabel 1.2 Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Jenis Mudharabah Periode 2019 – 2010.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Bebas Pustaka
3. Surat Izin Prasurvey
4. Outlane
5. APD
6. Dokumentasi
7. Surat Balasan Prasurvey
8. Surat Tugas
9. Formulir Bimbingan
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2019 terjadi wabah penyakit menular yang menyebabkan banyaknya angka kematian, yang menjadi ancaman serius di seluruh dunia termasuk Indonesia. Penyakit menular ini, sampai kini menjadi pandemic dan penyebarannya merata di seluruh Negara penting di dunia yang bernama covid-19 (corona virus disease 2019), yang telah menimbulkan kekacauan di kalangan masyarakat dunia¹. Terdapat banyak ancaman akibat dari pandemic covid-19 bukan hanya dari risiko kesehatan saja, risiko ekonomi merupakan salah satu dampak yang ditimbulkan dengan adanya pandemic ini yang sangat berpengaruh besar untuk kalangan masyarakat kecil sampai kalangan orang kaya. Terutama pada sektor bisnis mengalami penurunan aktivitas dan ekspor impor dibatasi². Akibatnya, banyak perusahaan yang memulangkan pekerjaannya tanpa upah yang tertulis dan pendapatan perkapita menjadi menurun yang berdampak pada sektor perbankan, terutama perbankan Syariah. Berkurangnya sumber pendapatan masyarakat baik individu maupun kelompok menyebabkan masyarakat menarik simpanannya di bank dan lambat atau berkurangnya dana pihak ketiga disimpan di bank.

Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi, yang berperan dalam perputaran roda perekonomian sebuah negara, fungsi intermediasi ini terus

¹ Yuliana, "Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*," 2020, n.d., 187-92.

² Putri, R. N., "Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*," 2020, 705.

ditekankan pada perbankan syariah agar dapat menopang perkembangan ekonomi Nasional³. Perkembangan perbankan syariah dan sektor keuangan syariah lainnya, telah membentuk system ekonomi ganda di Indonesia dikarenakan ada dua jenis perbankan yang beroperasi di Indonesia yaitu konvensional dan syariah⁴.

BPRS Aman Syariah Sekampung sebagai perusahaan yang bergerak di sektor keuangan, perbankan syariah memiliki berbagai risiko seperti risiko pembiayaan, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, strategis, dan kepatuhan⁵. Profitabilitas BPRS Aman Syariah Sekampung sangat berpengaruh pada keputusan masyarakat dalam menyimpan dana mereka. Pada masa pandemic, dampak yang dialami industry perbankan ada tiga risiko yang sangat mengganggu yaitu, penyaluran kredit, penurunan kualitas asset dan pengetatan margin bunga bersih⁶. Hal ini berdampak pada operasional BPRS Aman Syariah Sekampung, sehingga fungsi intermediasi terganggu.

Bedasarkan laporan keuangan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung pada tahun 2020, stabilitas keuangan perbankan syariah masih terjaga. Dapat dilihat dari rasio kecukupan modal pada tahun 2020 yang tinggi dan rasio kredit bermasalah yang tetap rendah.⁷

³ Cranston, R., "Principles of Banking Law. Second Edition." (Oxford University Press., 2002).

⁴ Mohsin, M.I., & Dafterdar, H., "Financing the Development of Old Waqf Properties: Classical Principles and Innovative Practices around the World." (Palgrave Macmillan., 2016).

⁵ Akkizidis, I., & Khandelwal, S. K., "Financial Risk Management for Islamic Banking and Finance. In Financial Risk Management for Islamic Banking and Finance.," 2008.

⁶ JP Morgan Report., "Monitoring the Global Impact of Covid-19." (Market Bulletin, 2020).

⁷ Wawancara dengan Bapak Sugiyanto SE yang menjabarkan data dilapangan, selaku Direktur PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur pada 10 Oktober 2022.

Untuk mengetahui besarnya dampak pandemic Covid-19 terhadap DPK perbankan syariah khususnya BPRS Aman Syariah, maka sangatlah penting melakukan analisis pada pertumbuhan dana pihak ketiga bank Syariah selama periode saat pandemic sudah melanda Indonesia. Selain itu juga penting untuk membandingkan antara masa sebelum pandemic yaitu tahun 2018 dan 2019. Dengan demikian penulis memilih Bank Aman Syariah Sekampung sebagai tempat analisis atas dampak yang telah ditimbulkan oleh Covid-19 terhadap pertumbuhan DPK Bank Syariah terutama di Bank Aman Syariah Sekampung.

Oleh Karena itu, dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA PADA BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG”**

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil permasalahan yaitu bagaimana dampak pertumbuhan dana pihak ketiga yang terjadi pada Bank Aman Syariah Sekampung pada masa pandemic Covid 19 dan sebelum terjadinya pandemic covid 19.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah mengumpulkan data yang akan digunakan untuk mengkaji dan menganalisis dampak pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap terjadinya pandemic Covid 19 di Bank Aman Syariah Sekampung.

2. Manfaat Penelitian

Jika dilihat secara teoritis yaitu berguna bagi penulis dan bagi pembaca sebagai bentuk pengetahuan atau wawasan dan bagaimana cara menanggulangi permasalahan secara tertulis terhadap pertumbuhan DPK yang sangat penting bagi dunia perbankan. Penelitian ini juga dapat diharapkan menjadi referensi lebih lanjut untuk peneliti selanjutnya. Secara praktis, penelitian diharapkan juga dapat berguna bagi instansi perbankan syariah dalam menanggulangi pandemic secara berkelanjutan apabila terjadi kembali di masa yang akan datang.

D. Penelitian Relevan

Studi terkait adalah deskripsi sistematis dari hasil penelitian sebelumnya tentang subjeck yang diteliti. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa makalah atau skripsi berkaitan dengan bahasan peneliti.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hurrairah Ali Hasan yang berjudul “ Dampak pandemic covid 19 terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga pada Bank Syariah”. Hasil dari penelitiannya menunjukkan dampak yang

ditimbulkan pandemic terhadap pertumbuhan DPK di bank syariah pada tahun 2020, terkhusus untuk dana wadiah memberikan efek positif saat terjadinya pandemic karena kenaikan simpanan masyarakat. Sebaliknya dana investasi, non profit sharing memberikan dampak yang negative, investasi cenderung menurun saat covid 19 berlangsung.⁸

Adapaun perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu, peneliti terdahulu membahas dan mengkaji tentang pertumbuhan produk perbankan syariah, dan terfokus pada akad yang berdampak positive dan negative. Sedangkan peneliti membahas dan mengkaji tentang pertumbuhan dana pihak ketiga secara umum dan membandingkannya dengan kondisi sebelum covid. Persamaan dari peneliti terdahulu terhadap peneliti sekarang yaitu sama-sama membahas pertumbuhan bank syariah dengan variable sama yaitu dana pihak ketiga.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syarqim Mahfudz yang berjudul “DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP MANAJEMEN INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH : ANALISIS KOMPARATIF” penelitian ini merupakan analisis komparatif yang bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 pada industri perbankan dari sisi manajemen strategi operasional bank dan kegiatan Intermediasi Bank. Penelitian ini menggunakan sampel 5 Bank Umum Syariah. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Desember sampai dengan Maret 2020 semua bank mengalami gejolak

⁸ Hurrairah Ali Hasan, “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah” (Tesis, 2021).

pada fungsi intermediasinya yang cenderung menurun baik dari pembiayaan maupun penghimpunan dana.⁹

Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama – sama membahas system oprasional dan fungsi intermediasi perbankan Syariah saat terjadi pandemic. Perbedaan penelitian sekarang dengann peneliti terdahulu yaitu peneliti sekarang lebih memfokuskan mengkaji pada pertumbuhan perbankan Syariah saat dan sebelum terjadi pandemic, sedangkan peneliti terdahulu lebih mengkaji pada strategi yang dilakukan saat pandemic melanda.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fauzan Azmi yang berjudul “ANALISIS KOMPERATIF JUMLAH REKENING , DPK DAN PEMBIAYAAN SEBELUM DAN SESUDAH COVID – 19 PADA BANK UMUM SYARIAH” penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan hasil penelitian yaitu ada perbedaan jumlah rekening, DPK dan pembiayaan Bank Umum Syariah sebelum dan sesudah Covid – 19.¹⁰

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama – sama membahas perbandingan antara kualitas sebuah perbankan Syariah sebelum dan sesudah Covid – 19. Perbedaan yang terlihat dari object yang dikaji, peneliti terdahulu lebih berfokus pada tiga kajian yaitu jumlah rekening, DPK dan pembiayaan sedangkan peneliti sekarang hanya satu objek yaitu DPK.

⁹ Mardhiyatur rositaningsih, Muhammad Syarqim Mahfudz, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Menejemen Industri Perbankan Syariah,” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Universitas Islam Negeri Walisongo*, 2020.

¹⁰ Fauzan Azmi, “Analisis Komperatif Rekening, DPK Dan Pembiayaan Sebelum Dan Sesudah Covid - 19 Pada Bank Umum Syariah” (2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat, baik individu maupun kelompok yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh Bank itu sendiri. DPK memiliki pengaruh besar dari beberapa sumber dana tersebut sehingga jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh suatu bank akan mempengaruhi kemampuan dalam menyalurkan kredit¹.

Dana pihak ketiga (simpanan) berdasarkan UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 yaitu dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana bentuk Giro, Deposit, Sertifikat Deposito, Tabungan dan bentuk lainnya. Dana pihak ketiga menurut Lukman Dendawijaya adalah dana yang bersumber dari masyarakat, sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Bank dapat memanfaatkan dana tersebut agar menjadi pendapatm yaitu menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan².

Semua dana pihak ketiga yang dihimpun berupa giro, tabungan dan deposito dari masyarakat merupakan sumber dana yang terbesar yang paling diandalkan oleh bank (mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Dan DPK merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas

¹Kasmir, *Manajemen Perbankan* (jakarta: PT. Grafindo Persada, 2002).

² Lukman Denda Wijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghahalia Indonesia, 2009).

merupakan sumber yang penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung semua biaya operasional dari sumber dana ini³. Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang telah disepakati.

Landasan hukum mengenai dana pihak ketiga, islam memiliki perspective sendiri dalam entitas termasuk dana – dana yang dipercayakan masyarakat kepada pihak perbankan atau dikenal sebagai dana pihak ketiga yang menjadi penopang atau entitas suatu perbankan. Dalam pengelolaan dana pihak ketiga yang pada akhirnya akan dipertanggung jawabkan terhadap pihak – pihak yang berkepentingan atas entitas tersebut. Secara konvensional pertanggung jawaban hanya kepada manusia ke manusia saja. Islam atau dalam konteks syariah memiliki pertanggung jawaban sendiri berkaitan dengan pertanggung jawaban karena di dalam islam semua yang dititipkan kepada manusia adalah amanah.

Q.S An-Nisa/3:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya ; *”Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama*

³ Kasmir, *Manajemen Perbankan*.

suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”⁴

Tafsir ayat ini menjelaskan Allah SWT mencegah umat-Nya yang beriman mengkonsumsi asset hartanya dengan mekanisme yang tidak dibenarkan oleh syariah atau batil, missal melalui judi dan transaksi yang terdapat unsur riba maupun penipuan dan ketidakjujuran serta memberitakan kejelekan rival bisnis. Islam menegaskan agar memperoleh dari harta dengan cara yang dibenarkan oleh syariah dengan menghindari hal-hal yang telah dibenarkan oleh syariah⁵.

Prinsip – prinsip operasional yang ditetapkan dalam penghimpunan dana dari masyarakat adalah prinsip wadiah dan mudharabah. Penghimpunan dan di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Akad mudharabah adalah akad perjanjian antara dua pihak yang dimana pihak pertama sebagai pemilik modal dengan perjanjian menggunakan nisbah bagi hasil terhadap keuntungan yang diperoleh. Sedangkan kerugian yang timbul adalah resiko pemilik dana sepanjang tidak dapat terbukti mudharib melakukan kecurangan atau tindakan yang tidak amanah berdasarkan kewenangan yang di berikan kepada mudharib maka mudharabah dibedakan mudharab mutlaqah dimana mudharib di berikan wewenang sepenuhnya untuk menentukan pilihan investasi yang dikehendaki. Adapun jenis lain adalah

⁴ Kementerian Agama RI, “Al-Quran Dan Terjemahanya,”108 n.d.

⁵Cipta, Hendra, Jual Beli Yang Diridhoi Dalam Perspektif Surat An-Nisa(4) Ayat 29. Asy Syari’iyyah : Jurnal Ilmu Syaria Dan Perbankan Islam 3.2 (2018): 47-62

mudharabah muqayyadah dimana arahan investasi di tentukan oleh pemilik dan sedangkan mudharib bertindak sebagai pelaksana atau pengelola⁶.

Pertumbuhan dana pihak ketiga merupakan salah satu faktor internal yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan profitabilita. dikarenakan dana pihak ketiga merupakan komponen pasiva likuid, yang dananya dapat dengan cepat untuk diputar kembali sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Pertumbuhan dana pihak ketiga mencerminkan seberapa besar perubahan dana yang berhasil dihimpun oleh bank dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito berjangka. Pertumbuhan dana pihak ketiga diukur dari perbandingan antara selisih total dana pihak ketiga pada tahun tertentu dan tahun sebelumnya dengan total dana pihak ketiga tahun sebelumnya yang dimiliki oleh bank.⁷

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak - pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat.⁸ Pertumbuhan dana pihak ketiga dapat menentukan jumlah pertumbuhan kredit di tahun berikutnya dimana

⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: games insani, 2001).

⁷ Nataniel Kristiani, "Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), CAR, ROA dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Pertumbuhan Kredit " Universitas Diponegoro Semarang (Tesis, 2011).

⁸ Cahyani, Ni Putu Dian Prapita. "Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada LPD Di Desa Badung." *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. 2013

pertumbuhan tersebut dapat menentukan tingkat profitabilitas suatu bank. Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun, maka semakin besar kemampuan bank untuk menyalurkannya kedalam bentuk kredit, hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan bank yang akan berdampak pula terhadap peningkatan profitabilitas bank. Dengan demikian pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas.⁹

B. Dampak Covid – 19 Terhadap Pertumbuhan DPK

World Health Organization (WHO) mengumumkan Covid-19 menjadi pandemi dunia pada tanggal 9 Maret 2020. Setelah itu pemerintah Indonesia juga mulai mencegah penyebaran Covid-19. Pemerintah juga ikut berkomitmen dalam penanggulangan penyebaran wabah dengan penyediaan anggaran di bidang kesehatan dengan tetap memperhatikan kondisi ekonomi Indonesia saat itu. Dampak pandemi yang dialami tidak hanya kepada fisik manusia tapi juga pada seluruh bidang seperti sektor ekonomi, kesehatan, sosial, budaya, transportasi, dan lain sebagainya.

Covid-19 memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi dunia. Pandemic Covid-19 adalah tantangan bagi dunia bisnis, termasuk industri jasa keuangan perbankan. Berdasarkan data statistik perbankan Syariah pada Januari 2020, jumlah jaringan kantor Bank Umum Syariah adalah 1.922 cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia yang didominasi oleh Pulau Jawa. Sejalan dengan wilayah terbanyak ditemukan Covid-19 yaitu di pulau Jawa (Statistik Perbankan Syariah, Januari

⁹ *Ibid*

2020). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar Kantor Bank Syariah berada di zona merah.¹⁰

COVID-19 atau dikenal pula dengan corona virus merupakan penyakit zoonosis yang ditularkan dari hewan ke manusia. Pertama kali ditemukan di Kota Wuhan Tiongkok dan saat ini telah menyebar ke berbagai negara. Kondisi tersebut menyebabkan terganggunya aktifitas perekonomian tidak hanya di Tiongkok, tapi juga secara global (Bank Indonesia, 2020). Berbeda dengan penyakit menular lainnya seperti HIV/AIDS, SARS, flu burung atau Avian Influenza dan MERS, Covid-19 dapat menular dengan cepat melalui interaksi secara langsung (dikeraamaian, menyebarnya pengeluaran bersin, dan bersentuhan). Berdasarkan laporan Bank Indonesia diketahui bahwa hingga tanggal 29 Februari 2020, jumlah kasus infeksi COVID-19 tercatat sebanyak 85.207 kasus dengan kematian 2.924 orang. COVID19 sendiri telah tersebar di 60 negara. Adapun negara lain selain Tiongkok (93,01%) yang mengalami dampak cukup besar adalah Korea Selatan (3,44%), Italia (1,04%), Jepang (1,10%) dan Iran 0,46%.

Dampak Covid-19 atau Virus Corona telah menyentuh berbagai sektor yang ada, dampak tersebut bukan hanya berimbas pada kesehatan saja, melainkan juga semua sektor terutama ekonomi dan perbankan, pendidikan, politik, agama, hingga social budaya dan tatanan hidup masyarakat. Bank Dunia (World Bank) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun ini akan tertekan di level 2,1 persen. Faktor ini disebabkan oleh

¹⁰ Ningsih, M. R., & Mahfudz, M. S, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif," 2021.

meluasnya penyebaran Virus Corona atau Covid-19 baik dalam maupun luar negeri. Kemudian, Bank Indonesia (BI) pun telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu dari 5,02 persen menjadi sekitar 2,5 persen saja, tentunya proyeksi ini sangat menurut sebagaimana pertumbuhan biasanya. Hal ini tentu disebabkan pula oleh laju perputaran ekonomi yang lambat, dan dipengaruhi pula oleh kondisi lingkungan eksternal yang memburuk, serta melemahnya permintaan dalam negeri seiring dengan menurunnya sentimen bisnis dan konsumen.

Pihak Bank Indonesia (BI) terus melakukan berbagai kebijakan dan langkah kongkrit, dengan tujuan utama menjaga agar tetap kondusifnya aktivitas perekonomian, sehingga stabilitas makro ekonomi dan system keuangan masih tetap terjaga, serta pertumbuhan ekonomi disuatu daerah masih bias dipertahankan. Adapun berbagai langkah dilakukan diantaranya ialah melakukan sinergi antara Bank Indonesia, Pemerintah, dan otoritas terkait untuk menjaga ketahanan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Di sektor perbankan syariah, berdasarkan hasil penelitian ditemukan hasil bahwa perbankan syariah di Aceh menjadi ikut terkena dampak dari Covid 19, yang menyebabkan sistem perekonomian menjadi terganggu.

Para nasabah pembiayaan mengalami penurunan terhadap pendapatan, sehingga kewajiban bank dalam memberikan bagi hasil kepada nasabah penabung akan ikut menyesuaikan. Bank sebagai pengelola dana masyarakat melalui penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk Dana Pihak Ketiga

(DPK), yang selanjutnya dikelola oleh bank sebagai investasi¹¹. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana simpanan/investasi tidak terikat yang dipercayakan oleh nasabah Pihak Ketiga bukan bank kepada Bank Syariah dan/atau Unit Usaha Syariah berdasarkan akad Wadiah/mudharabah dalam bentuk giro, tabungan, deposito, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹²

Namun di masa pandemi Covid-19 ini, masyarakat yang menjadi mitra bank dalam penghimpunan DPK, telah mengalami imbas yang cukup berat. Kegiatan perekonomian terhambat sehingga masyarakat sulit mendapatkan dana segar yang dapat diinvestasikan melalui bank. Sebagai akibatnya, penghimpunan DPK yang terbatas, akan menyebabkan pengelolaan investasi oleh industri perbankan. Hal tersebut dapat mengancam keberlangsungan aktivitas industri perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan.

Oleh sebab diatas, Sebagai penanggulangan dampak dari pandemi Covid-19, pemerintah Negara Indonesia mengeluarkan kebijakan – kebijakan guna mengupayakan pemulihan ekonomi. Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang PERPPU Nomer 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Covid-19 dan atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan atau Stabilitas Sistem Keuangan. Perppu tersebut mengatur tentang kebijakan

¹¹ Liao, J., “Research on the Influence of Third-Party Payments on the Business Operations of Commercial Bank,” 2018, 166–174.

¹² OJK, “Pedoman Penyusunan Laporan Bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.” (Direktorat Perbankan Syariah, Bank Indonesia, 2018).

keuangan negara meliputi kebijakan pendapatan negara termasuk kebijakan di bidang perpajakan, kebijakan belanja negara termasuk kebijakan di bidang keuangan daerah, dan kebijakan pembiayaan. Sedangkan, kebijakan stabilitas sistem keuangan meliputi kebijakan untuk penanganan permasalahan lembaga keuangan yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. Seiring penurunan kinerja ekonomi karena terganggunya belanja pemulihan kesehatan dan ekonomi, pemerintah mulai melakukan upaya pemulihan ekonomi nasional melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Tujuannya untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dari sektor riil dan sektor keuangan dalam menjalankan usahanya selama pandemi Covid-19. Dengan adanya solusi dari pemerintah ini, diharapkan pada tahun 2021 dalam menghadapi Pandemic Covid – 19 perekonomian Indonesia mulai stabil dan berimbang positif terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada sector Perbankan.

C. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

1. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Sebelum lahirnya BPR Syari'ah di Indonesia, masyarakat terlebih dahulu mengenal adanya Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Menurut UU No. 21 Tahun 2008 disebutkan bahwa BPR adalah bank konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dimana BPR konvensional masih menerapkan sistem bunga dalam operasionalnya. Maka dari itu, harus dibedakan antara BPR Konvensional dan BPR Syari'ah. Perbedaan Bank Pembiayaan Rakyat

Syari'ah (BPRS) dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah sebagai berikut:¹³

a. Akad dan Aspek Legalitas

Dalam BPR Syari'ah akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum Islam. Sering nasabah berani melanggar kesepakatan atau perjanjian yang telah dilakukan bila hukum hanya berdasarkan hukum positif.

b. Adanya Dewan Pengawas Syari'ah dalam struktur organisasinya yang bertujuan mengawasi praktik operasional BPR Syari'ah agar tidak menyimpang dari prinsip Syari'ah.

c. Penyelesaian sengketa yang terjadi dapat diselesaikan melalui Badan Arbitrase Syari'ah maupun Pengadilan Agama.

d. Bisnis dan usaha yang dibiayai tidak boleh bisnis yang haram, syubhat ataupun dapat menimbulkan kemadharatan bagi pihak lain.

e. Praktik operasional BPR Syari'ah, baik untuk penghimpunan maupun penyaluran pembiayaan, menggunakan sistem bagi hasil dan tidak menggunakan sistem bunga.

Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syari'ah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukumnya dapat berupa : Perseroan Terbatas/PT, Koperasi atau

¹³ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UPP AMP, 2002).

Perusahaan Daerah (Pasal 2 PBI No. 6/17/PBI/2004). Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 menyebutkan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) yaitu Bank Syari'ah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹⁴ Yang perlu diperhatikan dari ketentuan diatas adalah kepanjangan dari BPR Syari'ah yang berupa Bank Perkreditan Syari'ah. Ini berarti semua peraturan perundangan-undangan yang menyebut BPRSyari'ah dengan Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah harus dibaca dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS).¹⁵

2. Tinjauan dan Karakteristik BPRS

Ada beberapa tujuan yang dikehendaki dari pendirian BPR Syari'ah di dalam perekonomian, yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan.
- b. Menambah lapangan kerja, terutama ditingkat kecamatan sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- c. Membina semangat ukhuwah islamiyah melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita menuju kualitas hidup yang memadai.¹⁶

¹⁴ Khotibul Umam, S.H.,LL.M, *Trend Pembentukan Bank Umum Syari'ah Pasca UndangUndang Nomor 21 Tahun 2008 (Konsep, Regulasi, Dan Implementasi)* (Yogyakarta: BPFE, 2009).

¹⁵ Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syari'ah Titik Temu Hukum Islam Dan Hukum Nasional* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009).

¹⁶ Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah Deskripsi Dan Ilustrasi Cetakan Pertama* (Yogyakarta: EKONESIA, 2003).

- d. Untuk mempercepat perputaran aktivitas perekonomian karena sektor real akan bergairah.¹⁷

Dalam aktivitas operasional perbankannya berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008, Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) dilarang :¹⁸

- a. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip Syari'ah.
- b. Menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran.
- c. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, kecuali penukaran uang asing dengan izin Bank Indonesia.
- d. Melakukan kegiatan usaha perasuransian, kecuali sebagai agen pemasaran produk asuransi Syari'ah.
- e. Melakukan penyertaan modal, kecuali pada lembaga yang dibentuk untuk menanggulangi kesulitan likuiditas Bank Pemiayaan Rakyat Syari'ah.
- f. Melakukan usaha lain diluar kegiatan usaha yang telah diatur dalam Undang-Undang.

3. Kegiatan Lembaga BPRS

Adapun kegiatan usaha dari BPR Syari'ah intinya hampir sama dengan kegiatan dari Bank Umum Syari'ah, yaitu berupa penghimpunan dana, penyaluran dana, dan kegiatan di bidang jasa. Yang membedakannya adalah bahwa BPR Syari'ah tidak diperkenankan memberikan jasa dalam

¹⁷ Muhammad, Op Cit, h 56

¹⁸ Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syari'ah Suatu Kajian Teoritis Praktis* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).

lalu lintas pembayaran, misalnya ikut dalam kegiatan kliring, inkaso, dan menertibkan giro.¹⁹

Kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh BPR Syari'ah versi Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah²⁰ diatur dalam Pasal 21, yaitu bahwa kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah meliputi :

a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:

- 1) Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syari'ah; dan
- 2) Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syari'ah.

b. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:

- 1) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah atau musyarakah.
- 2) Pembiayaan berdasarkan akad murabahah, salam, atau istishna'.
- 3) Pembiayaan berdasarkan akad qardh
- 4) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik; dan
- 5) Pengambilalihan utang berdasarkan akad hawalah

¹⁹ Khotibul Umam, S.H.,LL.M, *OpCit*, h 41

²⁰ Khotibul Umam, S.H.,LL.M. *Ibid*, h 53-54

Kegiatan usaha BPR Syari'ah secara teknis operasional berkaitan dengan produk-produknya mendasarkan pada Pasal 2 dan Pasal 3 PBI No. 9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip Syari'ah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Syari'ah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/16/PBI/2008. Lebih teknis lagi mengacu SEBI No. 10/14/DPbS Jakarta, 17 Maret 2008 perihal pelaksanaan prinsip dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Syari'ah. Perlu ditekankan disini bahwa setiap pihak dilarang melakukan kegiatan penghimpunan dana dalam bentuk simpanan atau investasi berdasarkan prinsip Syari'ah tanpa izin terlebih dahulu dari Bank Indonesia, kecuali diatur dalam undang-undang lain. Dengan demikian untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan sebagaimana dimaksud di atas secara acontrario dapat ditafsirkan harus ada izin terlebih dahulu dari Bank Indonesia.²¹

²¹ Khotibul Umam, S.H.,LL.M, *Ibid*, h 55

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan sekarang adalah penelitian lapangan (*field Research*), yaitu penelitian yang langsung terjun ke tempat tertuju untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam Penelitian ini, peneliti memakai pendekatan penelitian yg bisa diklasifikasikan berdasarkan tujuan & taraf kealamiahanya (Natural Settings) obyek yg diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian bisa diklasifikasikan sebagai penelitian dasar (basic Researc), Penelitian terapan (Applied Researc) & penelitian pengembangan (Research and Developtment). Selanjutnya berdasarkan taraf kealamiahannya, metode penelitian bisa dikelompokan sebagai penelitian eksperimen, survey, & naturalistic.¹

Dari definisi diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian yang diperoleh dari metode studi kasus secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif tentang variable – variable pandemic covid-19 yang berdampak pada perkembangan dana pihak ketiga di Bank Aman Syariah Sekampung.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

B. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (saat terjadi).²

Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain. Data yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu data kualitatif.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai situasi-situasi kejadiankejadian yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang dampak perkembangan dana pihak ketiga atas terjadinya wabah pandemic dan sebelum pandemic di Bank Aman Syariah Sekampung.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut berasal dan memiliki informasi tentang kejelasan bagaimana mengambil sebuah data tersebut secara kredibel dan bagaimana data tersebut diolah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber yaitu :

² Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 11

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data utama yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya dari proses wawancara³ Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah Bapak Sugiyanto selaku Direktur dan Bapak Suharmanto selaku nasabah perusahaan yang terkait dengan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari data yang pertama. Dengan kata lain yaitu data yang tersusun dalam bentuk dokumen – dokumen.⁴ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berasal dari catatan atau laporan yang tersusun dalam arsip, dokumen tesis, dan Skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari bantuan buku, dokumen, dan media - media lain yang berkaitan dengan penelitian.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode untuk memperoleh data melalui hubungan atau interaksi langsung (distribusi tatap muka) dengan nforman. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan tanya jawab verbal saat wawancara dengan nforman

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).

⁴ *Ibid*, Hlm 94

yang relevan dengan topik yang dibahas. Dalam survey ini, kami mewawancarai Bapak Sugiyono selaku Direktur di Bank Aman Syariah Sekampung dan Bapak Suharmanto selaku nasabah terkait informasi yang kami butuhkan.

Dari segi teknik konduksi, peneliti menggunakan wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu wawancara dengan subjek yang diteliti, kemudian dilanjutkan dengan status proses wawancara.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah cara lain untuk mendapatkan data dari responden dengan menggunakan teknik dokumen. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari berbagai dokumen atau dokumen yang tersedia bagi responden, atau dari tempat tinggal responden atau melakukan aktivitas sehari-hari.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data tentang fakta atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, alam, rapat, notulen, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk membahas tentang data yang diperlukan mengenai dana pihak ketiga saat terjadinya covid dan sebelum terjadinya covid di Bank Aman Syariah Sekampung.

E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan kumpulan data dan informasi untuk menjelaskan situasi yang terjadi tanpa rekayasa selama penelitian dan

untuk menyelidiki penyebab gejala. Pendekatan deskriptif ini memberikan banyak data dan informasi tentang dampak pandemic covid-19 terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga di BPRS Aman Syariah Sekampung.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, setelah itu dikembangkan atau dihipotesiskan pola hubungan tertentu. Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung sampai selesai. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Pengumpulan Data. Pengumpulan data dilapangan tentu berkaitan dengan teknik yang digunakan dalam menggali sebuah data, dan berkaitan pula dengan sumber dan jenis data. Dalam penelitian kualitatif berupa kata – kata dan tidakan, selebihnya adalah data berupa dokumen atau sumber data yang tertulis, foto, table dan statistic. Kata – kata dan tidakan orang – orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan yang tertulis atau melalui rekaman *video/ audio tapes*, pengambilan foto atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari dokumen tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁵
2. Reduksi data berarti merangkum, memilih poin, memfokuskan poin, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data juga merupakan pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari beberapa

⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" Jurnal Adhadharah Vol. 17 No. 33 (Juni 2018). Hal 85-86

catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan atau sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Caranya seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas. Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, ia tidak bersifat sekali jadi, tetapi secara teratur, perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif, bahkan melingkar.⁶

3. Tampilan setelah reduksi data atau data display yaitu langkah menampilkan data. Teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Selain menampilkan data, bisa juga dalam bentuk grafik, manik-manik, jaringan, dan bagan selain teks deskriptif. Melihat data membuatnya lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tugas Anda selanjutnya berdasarkan pemahaman itu.
4. Menarik kesimpulan dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan tentang validasi data. Kesimpulan pertama yang ditemukan masih bersifat tentatif dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan

⁶ *Ibid.* Hal 91-92

data selanjutnya. Kesimpulan kualitas yang diharapkan adalah wawasan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Setelah penyelidikan, jelas bahwa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori mungkin ada, karena temuan mungkin dalam bentuk deskripsi atau penjelasan objek yang sebelumnya tidak jelas.⁷

⁷*Op Cit, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D.*

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah PT. BPRS Aman Syariah

Pada tanggal 17 Maret 2012, 17 para calon pemegang saham melakukan rapat untuk mendirikan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur. Mendapatkan badan hukum PT berdasarkan akta pendirian PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur No. 15 tanggal 11 Februari 2014 oleh Notaris Abadi Riyantini, sarjana hukum dan pengesahan badan hukum PT dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Nomor : AHU-10.01982.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 13 february 2014 serta surat otoritas jasa keungan Nomor : A-2/PB.1/2014 tentang pemberian izin prinsip pendirian PT. BPRS Aman Syariah pada tanggal 28 januari 2014 dan mulai beroperasi pada tanggal 30 Desember 2014 berdasarkan surat Otoritas Jasa Keungan Nomor: S-237/PB.131/2014 tentang pemberian izin usaha pada tanggal 30 Desember 2014. Dalam operasionalnya PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur dikelola oleh direksi dan jajaran karyawan serta diawasi oleh dewan komisaris. Hasil pengelolaan yang dilakukan oleh direksi dan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris serta pengawasan secara syariah oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Sham (RUPS).

PT. BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha yang berbentuk perseroan terbatas (PT) dan BPRS merupakan singkatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan Aman Syariah merupakan nama dari badan usaha tersebut. PT. BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha dalam bidang perbankan syariah yaitu mengenai pembiayaan dan simpanan yang berbasis syariah.

Kantor PT. BPRS Aman Syariah terletak di Dusun IV Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Lokasi kantor PT. BPRS Aman Syariah sangat strategis karena berada pada jalan utama desa Sumber Gede yang ramai dilalui masyarakat.¹

2. Visi dan Misi BPRS Aman Syariah Lampung Timur

a. Visi Jangka Pendek

Tercapainya rencana bisnis Bank tahun 2019 yaitu mencakup misi:

- 1) Meningkatkan pendanaan pada setiap bulanya.
- 2) Meningkatkan penyaluran pembiayaan pada setiap bulanya.
- 3) Meningkatkan pelayanan kepada nasabah
- 4) Menjalin hubungan yang baik kepada nasabah.
- 5) Meningkatkan kerjasama dengan nasabah – nasabah potensial.

PT BPRS Aman Syariah akan membuat target bisnis yang akan dicapai pada tahun berikutnya. Dalam rencana bisnis bank tahun 2019,

¹ Dokumen Sejarah dan Geologis PT. BPRS Aman Syariah.

bank berkomitmen dan bertekad untuk terus berusaha mencapai rencana bisnis yang telah dibuat pada tahun 2019.

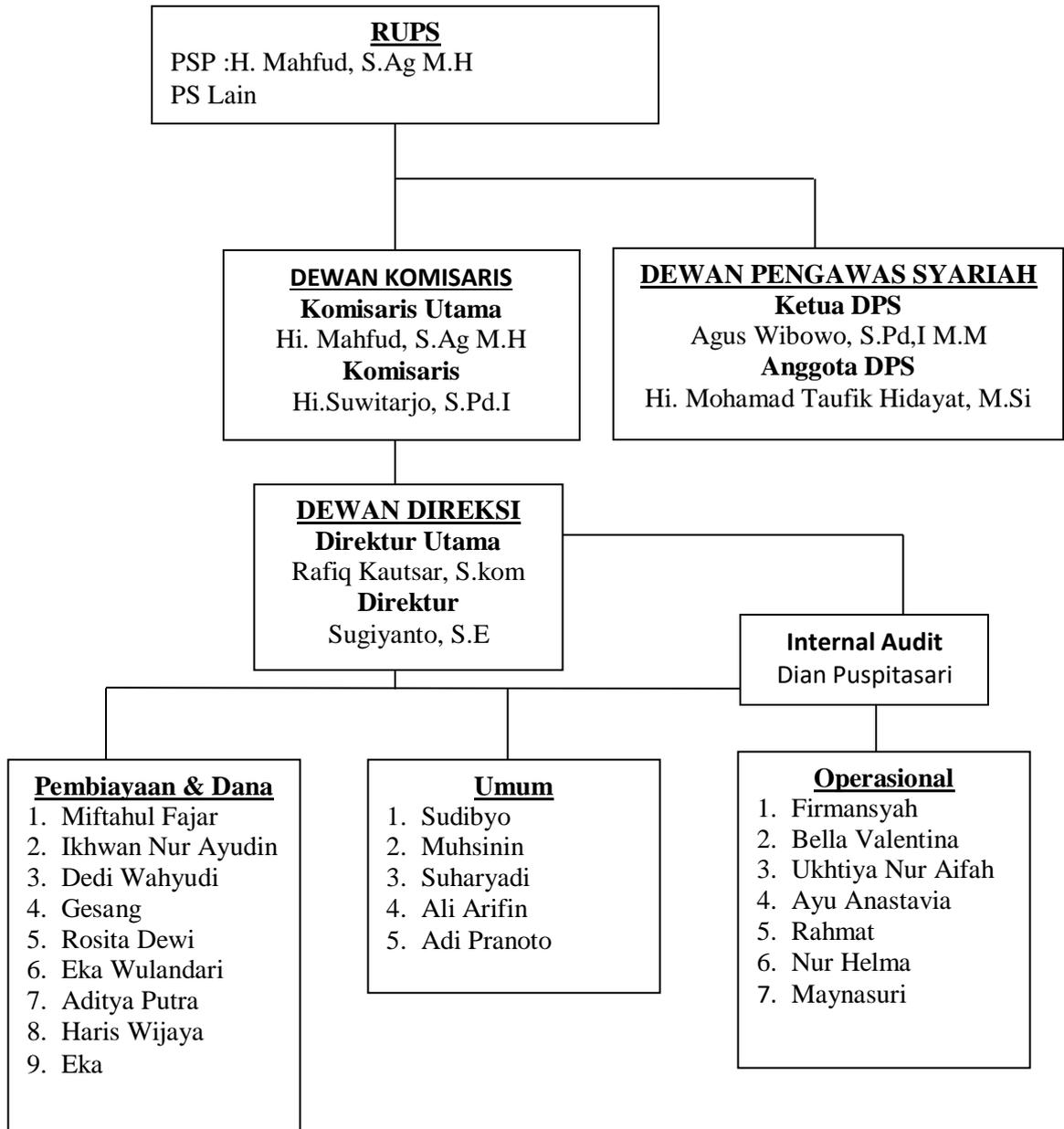
3. Tujuan BPRS Aman Syariah Lampung Timur

Tujuan Pendirian PT. BPRS Aman Syariah Lampung yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di wilayah Lampung Timur dan sekitarnya melalui :

- a. Pemberian pelayanan jasa perbankan bagi pengusaha kecil di pedesaan yang mudah, aman, Islami dengan prinsip bank yang sehat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Membuka dan memperluas lapangan dan kesempatan kerja bagi masyarakat.
- c. Berpartisipasi dalam upaya memberantas para pelepas uang (rentenir).
- d. Terciptanya ukhuwah Islamiyah yang semakin berkualitas baik antara nasabah dengan BPR Syariah sebagai pelaksana amaliah, maupun di antara nasabah BPR Syariah.
- e. Mendidik masyarakat untuk selalu memikirkan masa depan dan tidak hanya menguntungkan kepada nasib, namun lebih menekankan kepada usaha.

4. Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

SUSUNAN ORGANISASI PT BPRS AMAN SYARIAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR 2019 SAMPAI SEKARANG



5. Produk PT BPRS Aman Syariah Lampung Timur

Struktur organisasi PT BPRS Aman Syariah di atas dapat diketahui bahwa struktur organisasi tertinggi PT BPRS Aman Syariah adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang membawahi Dewan Komisaris H. Mahfud, S.Ag, MH dan H. Suwitarjo, S.Pd.I. Dewan Direksi Tonny Utomo dan Sugiyanto (penulis) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) H. Agus Wibowo, S.Pd.I, M.M dan H. Mohamad Taufik Hidayat, M.Si. Dalam pengelolaannya Dewan Direksi membawahi Bagian Operasional, Bagian Umum dan SDM serta Bagian Marketing Penyaluran dan Pendanaan, selain itu membawahi Internal Audit.

Aspek ini merupakan jenis-jenis produk yang akan diperkenalkan kepada masyarakat pengguna jasa PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur.

a. Produk Pendanaan

Produk ini menyangkut berbagai pelayanan untuk menarik dana masyarakat yang meliputi :

1. Tabungan Khusus *Wadiah* (TAKWA)

Tabungan ini pada hakekatnya merupakan dana masyarakat, tabungan dengan sistem wadiah ini dapat menampung berbagai aspek kepentingan Baitul Maal dan yang bersifat amanah lainnya, seperti :

- Zakat

- Infaq
- Shadaqah
- SPP
- Uang Infaq Bangunan
- Amanah lainnya

Setoran dan Pengambilan dapat dilakukan setiap hari kerja tanpa pembatasan jumlah dan frekuensinya. Minimum setoran tidak dibatasi mengingat amanah dengan orientasi non ekonomi. Bonus/jasa diberikan berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Pengawas karena simpanan ini bersifat Amanah.

Pada hakekatnya jenis tabungan ini dapat diselenggarakan sesuai kepentingan pemberi amanah sehingga bentuknya semacam rekening tabungan tetap dan ia berhak memperoleh bonus/jasa bank. Bonus/jasa bank ditambahkan pada rekening tabungan yang bersangkutan setiap bulan (dikenakan pajak bila > Rp. 7.500.000,-).

2. Tabungan Mudharabah (TAMBAH)

Tabungan *Mudharabah* merupakan produk yang ditawarkan kepada masyarakat dengan sistem bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati oleh bank dan nasabah. Tabungan *mudharabah* pada PT BPRS Aman Syariah dibagi menjadi beberapa variasi produk simpaanan, yaitu:

a. Tabungan Haji Mabrur (TAJIMABRUR)

Tabungan Ongkos Naik Haji PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur ini merupakan produk simpanan guna menampung kepentingan kaum muslimin dan muslimat yang berniat menunaikan ibadah haji namun belum cukup untuk membayar lunas sekaligus.

Dalam melaksanakan kegiatan penarikan dana masyarakat ini, memberikan jaminan kepastian terhadap pemberi amanah, maka PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur pada prinsipnya melakukan kerjasama dengan Bank Umum Syariah yang ditunjuk untuk menerima setoran ONH oleh Pemerintah dan Lembaga Bimbingan Haji Kabupaten Lampung Timur (KBIH)

Tabungan ini memiliki ketentuan yang sudah ditetapkan oleh PT BPRS Aman Syariah, yaitu sebagai berikut:

- Setoran pertama minimal Rp. 500.000,-
- Setoran selanjutnya minimal Rp. 100.000,-
- Frekuensi setoran tidak terbatas.
- Pengambilan dilakukan dengan cara membuat surat kuasa kepada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur untuk memindahbukukan pada setoran ONH pada salah

satu bank yang ditunjuk (yang telah menandatangani MOU) apabila telah mencukupi setoran ONH lunas.

b. Tabungan Qurban Aman Syariah (TAQURBANAS)

Tabungan Qurban ini merupakan produk simpanan guna menampung kepentingan muslimin dan muslimat yang berniat untuk melaksanakan ibadah penyembelihan hewan qurban pada hari Raya Idul Qurban/Idul Adha. Dalam hal ini PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur harus memberikan jaminan kepada pemilik dana, bahwa simpanan itu dapat diambil pada saat menjelang Hari Raya Idul Qurban/Idul Adha untuk dapat segera dibelikan hewan qurban.

Tabungan ini memiliki ketentuan yang sudah ditetapkan oleh PT BPRS Aman Syariah, yaitu sebagai berikut:

- Setoran pertama minimal = Rp. 50.000,-
- Setoran selanjutnya minimal = Rp. 10.000,-
- Frekuensi setoran tidak terbatas
- Pengambilan dilakukan pada saat menjelang bulan Dzulhijjah.

c. Tabungan Pendidikan Aman Syariah (TAPENAS)

Tabungan ini merupakan produk simpanan untuk para pelajar dan mahasiswa atau bagi orang tua yang ingin

menyimpan dananya untuk kepentingan pendidikan selama menempuh pendidikan.

Tabungan ini memiliki ketentuan yang sudah ditetapkan oleh PT BPRS Aman Syariah, yaitu sebagai berikut:

- Setoran pertama minimal = Rp. 50.000,-
- Setoran selanjutnya minimal = Rp. 10.000,-
- Frekuensi setoran tidak terbatas
- Pengambilan tabungan bisa dilakukan setiap waktu pada saat dana dibutuhkan.

d. Tabungan Masa Tua (TAMATU)

Tabungan ini merupakan produk simpanan untuk masyarakat dalam mencukupi kebutuhan dimasa tua nanti.

Tabungan ini memiliki ketentuan yang sudah ditetapkan oleh PT BPRS Aman Syariah, yaitu sebagai berikut:

- Setoran pertama minimal = Rp. 50.000,-
- Setoran selanjutnya minimal = Rp. 10.000,-
- Frekuensi setoran tidak terbatas
- Pengambilan tabungan bisa dilakukan setiap waktu pada saat dana dibutuhkan.

e. Tabungan Anak Sejahtera (TABANAS)

Tabungan ini merupakan produk simpanan diperuntukan bagi orang tua atau masyarakat dalam membantu anaknya mempersiapkan masa depan yang lebih baik, seperti tabungan untuk membuat rumah, tempat usaha dan penambahan modal usaha sehingga anaknya kelak bisa hidup sejahtera. Ketentuan tabungan ini sama dengan tabungan lainnya.

f. Tabungan Makbullah Umroh (TAMU)

Tabungan ini merupakan produk simpanan guna menampung kepentingan muslimin dan muslimat yang berniat untuk melaksanakan ibadah umroh. Ketentuan tabungan ini sama dengan tabungan lainnya.

g. Tabungan Wisata (TAWA)

Tabungan ini merupakan produk simpanan untuk kepentingan wisata atau ziaroh, sehingga pelaksanaan wisata atau ziaroh bisa dijadwalkan kapan saja sesuai dengan dana yang sudah disiapkan.

h. Tabungan Keluarga Samara (TAKASMARA)

Tabungan ini merupakan produk simpanan yang ditawarkan kepada para pemuda yang ingin membangun rumah tagga sakinah, mawwadah warahmah guna

mempersiapkan biaya pernikahan yang sudah direncanakan.

Ketentuan tabungan ini sama dengan tabungan lainnya.

i. Tabungan Idul Fitri (TIFI)

Tabungan ini merupakan tabungan yang tujuannya untuk persiapan menjelang idul fitri bagi masyarakat.

Ketentuan tabungan ini sama dengan tabungan lainnya.

3. Deposito Mudharabah

Deposito berjangka ini diperuntukkan bagi penyimpanan perorangan, perusahaan badan amal, organisasi sosial, koperasi dan segala lapisan masyarakat. Ketentuan tabungan ini adalah sebagai berikut:

- Setoran
- Setoran Minimum Rp. 500.000,-
- Frekuensi penyetoran sekali pada saat buka deposito.
- Penarikan pada saat jatuh tempo
- Dibayar kemudian setiap bulan (perhitungan menurut distribusi keuntungan hari bulan sebenarnya).
- Pajak bagi hasil deposito mengikuti ketentuan yang berlaku yaitu deposito dipotong PPH 20% final.
- Zakat bagi hasil deposito 2,5% bagi hasil sebelum dipotong pajak
- Diberikan sistem perpanjangan otomatis *Automatic Rollover* (ARO) atau non ARO.

Tabungan dan deposito nasabah akan disalurkan secara produktif dengan berdasarkan prinsip syariah serta bermanfaat yaitu :

- a. Aman dan terjamin
- b. Mengikuti program penjaminan Pemerintah
- c. Bagi hasil yang kompetitif atau bonus yang menarik, diberikan setiap bulan secara otomatis masuk ke rekening tabungan nasabah
- d. Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
- e. Membantu perencanaan dan program keuangan dan investasi nasabah
- f. Berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi daerah khusus usaha kecil

Tabungan deposito PT BPRS Aman Syariah terbagi menjadi 3 produk, yaitu:

1. Deposito 3 bulan
2. Deposito 6 bulan
3. Deposito 12 bulan

Selain deposito tersebut diatas ada juga produk deposito antar bank pasiva, produk ini untuk menghimpun dana dari bank lain untuk keperluan likuiditas bank yang bersangkutan.

Contoh Perhitungan Perhimpunan Dana Deposito

Tuan A menempatkan dana deposito Investasi Mudharabah di PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur sebesar Rp. 4.000.000,- jangka waktu 1 bulan dan nisbah bagi hasil 60% : 40% (60% untuk nasabah : 40% untuk Bank). Diasumsikan total dana Deposito Investigasi Mudharabah di PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur sebesar Rp. 200.000.000,- dan keuntungan yang diperoleh untuk dana deposito (Profit distribution) sebesar Rp. 10.000.000,- maka pada saat jatuh tempo nasabah akan memperoleh dana bagi hasil :

$$\frac{\text{Rp } 4.000.000,-}{\text{Rp } 200.000.000,-} \times \text{Rp } 10.000.000,- \times 60\% = \text{Rp } 120.000,- \text{ sebelum pajak}$$

Contoh Perhitungan Perhimpunan Dana Tabungan Mudharabah

Saldo rata-rata tabungan mudharabah Tuan B di PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur sebesar Rp. 1.000.000,- Nisbah bagi hasil 50% : 50% diasumsikan total saldo rata-rata dana Tabungan Mudharabah di PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur sebesar Rp. 250.000,- dan keuntungan yang diperoleh untuk dana Tabungan (*profit distribution*) sebesar Rp. 10.000.000,- maka pada akhir bulan Nasabah akan memperoleh dana bagi hasil.

$$\frac{\text{Rp } 1.000.000,-}{\text{Rp } 250.000.000,-} \times \text{Rp } 10.000.000,- \times 50\% = \text{Rp } 20.000,- \text{ sebelum pajak}$$

B. Pembahasan

1. Pertumbuhan DPK Sebelum terjadinya Pandemic Covid-19

Tabel 1.1
Dana Pihak Ketiga PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.

No.	Tahun	Rekening Orang/ Intansi	Saldo Wadiah	Saldo Mudharabah	Saldo Deposito
1.	2015	2.079	Rp. 3.099.529	Rp. 8.069.000	Rp. 15.330.000
2.	2016	3.546	Rp. 3.140.535	Rp. 9.153.500	Rp. 16.452.680
3.	2017	4.554	Rp. 4.575.598	Rp. 10.245.610	Rp. 17.575.200
4.	2018	4.905	Rp. 4.133.661	Rp. 10.574.200	Rp. 17.800.450
5.	2019	5.514	Rp. 4.083.210	Rp. 10.800.615	Rp. 17.475.000
6.	2020	3.626	Rp. 3.402.613	Rp. 8.375.800	Rp. 14.250.940
7.	2021	4.082	Rp. 4.442.254	Rp. 8.965.000	Rp. 16.868.255

Dana Pihak Ketiga (DPK) pada bank Syariah terdiri dari dua bagian yaitu 1) Dana Wadiah; dan 2) Dana Investasi Non Profit Sharing. Dana titipan (Wadiah) dari masyarakat pada Bank Syariah, terdiri atas a) Giro; dan b) Tabungan. Sedangkan dana Investasi terdiri dari a) Giro; b) Tabungan; dan c) deposito.

Pada table diatas dapat dilihat bahwa tahun sebelum terjadinya wabah Covid-19 yaitu mulai dari tahun 2015-2018 akhir menunjukkan fakta bahwa pertumbuhan DPK memiliki grafik yang terus naik. Hal ini dapat dilihat dari kuantitas jumlah nasabah yang menyimpan dananya di BPRS Aman Syariah Lampung Timur. Dalam sesi wawancara Bapak Sugiyanto selaku Direktur di BPRS Aman Syariah menyatakan bahwa jumlah rekening berdasarkan perorangan atau instansi terkait pada tahun 2015

yaitu 2.079 rekening, 2016 ada 3.546 rekening, 2017 ada 4.554 rekening, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan kuantitas jumlah rekening dan saldo khususnya pada awal 2018 karena terhentinya aliran dana repatriasi yang masuk ke dalam system perbankan, oleh karena itu pemasukan dana dalam jumlah besar pun selesai. Selain itu, menurut Bapak Sugiyanto alasan lainnya adalah karena kebutuhan tinggi untuk keperluan pendidikan ajaran baru yang dibarengi dengan persawahan di daerah sekitar BPRS Aman Syariah Lampung Timur mengalami wabah sehingga banyak yang mengalami gagal panen. Pada tahun 2018 yang banyak berkurang yaitu dari sisi Dana Wadiah saja.

Sedangkan dari sisi DPK yang lain yaitu dana Investasi non provit sharing rata-rata selalu menunjukkan trend yang meningkat dari tahun 2015-2018. Karena pada waktu tersebut masyarakat masih antusias dan belum banyak resiko ekonomi yang mereka hadapi sesuai dengan kondisi daerah tersebut yang membuat ketakutan sehingga mereka menarik kembali uangnya di BPRS Aman Syariah Lampung Timur.²

2. Pertumbuhan DPK saat terjadinya Covid-19

Masa pandemi Covid-19 yang mulai terdeteksi dan melanda secara meluas di Indonesia pada akhir Februari 2020, telah berdampak yang cukup signifikan terhadap aktivitas masyarakat. Ketika Pemerintah Indonesia memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa wilayah yang penting untuk mengurangi risiko penyebaran virus

² Wawancara dengan Bapak Sugiyanto SE, selaku Direktur PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur pada tanggal 10 Oktober 2022.

yang meluas, kebijakan tersebut berdampak pada perubahan sistem pengelolaan keuangan rumah tangga masyarakat.

Pertumbuhan DPK BPRS Aman Syariah mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Manajer BPRS Aman Syariah sebelumnya memperkirakan pertumbuhan DPK sebesar 3%-4% pada tahun 2020. Fakta yang terjadi pertumbuhan DPK justru menurun sekitar 20% yang merupakan angka pertumbuhan terendah sejak tahun 2014 - 2019. Penurunan serupa terjadi jika dibandingkan antara pertumbuhan 2017, 2018 dan 2019 dari sisi jumlah dana tabungan wadiah saja, yaitu lebih rendah kurang dari 5,1%. Sedangkan kondisi terkini yang diketahui yaitu tahun 2021 sudah mulai menunjukkan grafik yang positif dari semua sector jenis tabungan di BPRS Aman Syariah Sekampung.

Pandemi Covid-19 yang tidak dapat diprediksi kapan akan berakhir, menyebabkan masyarakat juga melakukan pengetatan terhadap penggunaan dana dalam rangka mengantisipasi risiko jangka panjang. Pengetatan penggunaan dana oleh masyarakat dan memilih untuk menyimpan dana bank pada produk yang memiliki risiko terendah, ditunjukkan dari pertumbuhan simpanan titipan masyarakat pada BPRS Aman Syariah Lampung Timur yaitu :

a. Tabungan Khusus *Wadiah* (TAKWA)

Pandemic Covid -19 memang memberikan efek terhadap perekonomian masyarakat, tetapi untuk produk DPK BPRS Aman

Syariah khususnya Tabungan Khusus Wadiah (Takwa) mengalami penurunan dari angka dari 5.514 nasabah ditahun 2019 menjadi 3.626 nasabah. Karena, pada produk dana penyimpanan masyarakat Takwa menampung berbagai aspek kepentingan Baitul Maal dan yang bersifat amanah seperti Zakat, Infaq, Shadaqah, SPP, Uang infaq bangunan dan amanah lainnya. ³Menurut bapak Suharmanto selaku nasabah Takwa , hal itu mempengaruhi masyarakat untuk menabung dananya dimasa pandemic covid – 19 karena berbenturan dengan kebutuhan pokok yang mendesak.⁴

b. Tabungan Mudharabah (TAMBAH)

Tabel 1.2
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Jenis Mudharabah
Periode 2019 – 2010

No.	Tahun	Total Nasabah	Jumlah Nasabah				
			Taji-mabrur	Taqurb-anas	Tapenas	Tamatu	Tabanas
1.	2019	5.103	127	853	1.346	587	230
2.	2020	3.626	125	248	235	607	157

No.	Tahun	Total Nasabah	Jumlah Nasabah			
			Tamu	Tawa	Takasm ara	Tifi
1.	2019	5.103	348	159	74	1.379
2.	2020	3.183	323	13	25	1.450

Pada saat pandemi Covid-19 belum terdeteksi di Indonesia di tahun 2019, sehingga iklim investasi masih menunjukkan pertumbuhan

³ Wawancara dengan Bapak Sugiyanto SE yang menjabarkan data table keuangan, selaku Direktur PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur pada 10 Oktober 2022.

⁴ Wawancara dengan Bapak Suharmanto, seelaku nasabah PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur pada 24 Desember 2022.

yang positif. Pada bulan Maret 2020, pemerintah Indonesia sudah memberlakukan PSBB di beberapa kota penting di Indonesia, sebagai dampak pandemi Covid-19 yang telah menyebabkan banyak kegiatan di sektor ekonomi yang harus mengurangi bahkan menghentikan operasionalnya. Akibatnya masyarakat menurunkan resiko terhadap dirinya sehingga masyarakat banyak yang menarik dana tabungan mudharabah untuk dipindahkan ke bank lain (konvensional) atau produk lain untuk mendapatkan investasi yang lebih menjajikan dimasa pandemic covid-19. Dalam tabungan mudharabah PT.. BPRS Aman Syariah dibagi menjadi beberapa produk lagi seperti Tajimabrur, Taqurbanas, Tapenas, Tamatu, Tabanas, Tamu, Tawa, dan Tifi.

Terkhusus untuk jenis tabungan tajimabrur dan Tamuyaitu untuk kepentingan haji dan umroh. Setoran yang masuk sebelum diberlakukanya PSBB tetap berlanjut, akan tetapi pada saat PSBB diberlakukan di Indonesia pada february sampai maret jumlah rekening tabungan jenis tajimabrur dan tamu mengalami sedikit penurunan.

Untuk jenis tabungan Taqurbanas banyak mengalami penurunan jumlah rekening. Penurunan terjadi hampir 50% seperti yang ditampilkan pada gambar 1.1, dikarenakan untuk kepentingan qurban di hari Raya Idul Adha masyarakat khusus kalangan menengah ke atas atau atas nama pribadi masih banyak yang berminat dalam menggunakan jenis tabungan ini. penurunan itu terjadi disaat

memasuki tahun 2020 setelah setelah diperlakukan PSBB pada periode Juni.

Berbeda dengan tabungan jenis Tapenas, pada jenis tabungan ini masyarakat kebanyakan menarik dananya hampir 85% pada periode bulan Juli dan Juni dikarenakan memasuki ajaran baru kalender akademik seperti yang ditunjukkan pada table diatas. Pada bulam bulan selanjutnya bahkan sedikit masyarakat yang menabung kembali dengan jenis tabungan tapenas ini karena masyarakat mengalami kesulitan ekonomi dan penurunan pendapatan pada masa PSBB.

Pada tabungan Tamatu, saat pandemic Covid-19 melanda malah berbanding terbalik dengan jenis tabungan lainnya. Karena jenis tabungan ini malah bertambah kuantitas nasabahnya dibandingkan sebelum covid-19 terjadi yaitu pada 2019. Hal ini disebabkan karena rata – rata masyarakat yang menabung adalah kalangan PNS ataupun orang yang memiliki penghasilan yang sudah lebih dari cukup, dan mereka hanya memikirkan tabungan untuk masa tuanya nanti tanpa terpengaruh adanya covid-19.

Untuk tabungan Tabanas sedikit mengalami penurunan dalam meraih jumlah kuantitas nasabah dan rekening terutama saat memasuki bulan februari tahun 2019 saat berlakunya PSBB di Indonesia. Akan tetapi nasabah yang mulai menabung sebelum PSBB diberlakukan masih stabil dan hanya sedikit mengalami perlambatan penambahan

jumlah rekening yang sudah ada tanpa menarik dananya untuk kepentingan lain.

Tabungan Wisata atau Tawa mengalami penurunan secara signifikan saat pandemic Covid-19 merajalela di Indonesia dari segi jumlah nasabah maupun penarikan dana yang sangat drastic. Dikarnakan pandemic Covid-19 ssemakin menunjukkan ketidak jelasan kapan pandemic akan berakhir, secara tidak langsung masyarakat khawatir dan mereka menarik dananya untuk kepentingan yang bersifat privasi ataupun mengalihkan dananya ke jenis produk perbankan lain yang lebih mementingkan investasi untuk masa depan.

Tabungan Takasmara menglami penurunan juga tetapi tidak sebanyak tabungan tawa. Rata – rata masyarakat yang menyimpan ditabungan jenis ini lebih memilih memindahkan dananya ke produk perbankan lain yang lebih memiliki prospek yang lebih baik dimasa pandemic Covid-19.

Tabungan Idul Fitri atau Tifi justru malah mengalami peningkatan, dikarnakan pada pandemic ini masyarak diwajibkan mempersiapkan untuk perayaan hari besar umat Islam. Secara tidak langsung masyarakat berfikir bahwa tabungan jenis ini akan menyelamatkannya di saat masa PSBB berlangsung saat hari Raya Idul Fitri menjelang.

c. Deposito Mudharabah

Sementara itu, fluktuasi pada simpanan investasi juga terjadi di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung selama waktu tiga tahun yaitu tahun 2018, 2019 dan 2020. Simpanan Investasi berjangka ini mulai mengalami kenaikan di tahun 2021. Sebelumnya penurunan yang sangat signifikan terdapat pada tahun 2020 terjadi sampai minus kurang lebih 23% dari saldo tahun 2019. Tren fluktuasi juga dialami dalam simpanan deposito mudharabah pada tahun 2017-2018 meski pandemic Covid-19 belum melanda Indonesia di masa itu. Fluktuasi simpanan berjangka tersebut menunjukkan bahwa ada kondisi lain yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan simpanan Deposito Mudharabah pada keadaan – keadaan tertentu.

Deposito Mudharabah cenderung manurun drastic atau paling banyak jumlah yang berkurang pertahunnya yaitu pada tahun 2019 – 2020. Hal ini menunjukkan bahwa pandemic covid – 19 sangat mempengaruhi penurunan pada simpanan investasi berjangka mudharabah. Tren penurunan capaian simpanan deposito mudharabah pada tahun 2020 bila dibandingkan dengan 2018 dan 2019 yang cenderung lebih fluktuatif pada periode bulan yang sama dan mulsi mrngalami peningkatan yang signifikan pula pada tahun 2021.⁵

3. Dampak Pandemic Covid-19 terhadap pertumbuhan DPK pada BPRS Aman Syariah Sekampung

⁵ Wawancara dengan Bapak Sugiyanto SE yang menjabarkan keluhan nasabah dan data dilapangan, selaku Direktur PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur pada 10 Oktober 2022.

Keputusan pemerintah yang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah sejak April 2020 berdampak luas dalam proses produksi, distribusi, dan kegiatan operasional lainnya yang pada akhirnya mengganggu kinerja perekonomian. Triwulan II merupakan puncak dari semua kelesuan ekonomi karena hampir seluruh sektor usaha ditutup untuk mencegah penyebaran virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19. PSBB sebagai langkah penanganan pandemi Covid-19 yang diterapkan pada sejumlah daerah di Indonesia merupakan faktor yang menyebabkan kontraksi pertumbuhan ekonomi pada triwulan II 2020. Kebijakan PSBB untuk mencegah penyebaran pandemi Covid-19 menyebabkan terbatasnya mobilitas dan aktivitas masyarakat yang berdampak pada penurunan permintaan domestik. Penghasilan masyarakat yang menurun karena pandemi menyebabkan sebagian besar sektor usaha mengurangi aktivitasnya atau tutup total. Angka pengangguran pun meningkat. Yang mengakibatkan hal ini pun sangat berdampak pada pertumbuhan sektor perbankan khususnya pada penghimpunan DPK termasuk BPRS Aman Syariah.

Untuk mengetahui trend pertumbuhan DPK simpanan investasi pada BPRS Aman Syariah Sekampung, dilakukan uji perbandingan terhadap data periode yang sama pada tahun yang berbeda. Data pembanding yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 2018, 2019 dan 2020. Trend pertumbuhan DPK dapat dilihat berdasarkan arah garis pertumbuhan yang terjadi pada satu semester di periode masing –

masing tahun. Pertumbuhan DPK dari simpanan investasi yang menunjukkan trend negatif pada BPRS Aman Syariah Sekampung selama masa pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa ada kehati-hatian masyarakat pemilik dana untuk melakukan investasi di sektor bisnis melalui lembaga perbankan.

Pertumbuhan dana investasi di BPRS Aman Syariah Sekampung mengalami trend penurunan sepanjang tahun 2020. Sejak Maret, yaitu saat pandemi Covid-19 sudah melanda Indonesia, hingga di bulan Juli. Bila dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya yang selalu meningkat pada periode yang sama, simpanan investasi di BSM juga mengalami fluktuasi baik di tahun 2018, 2019 dan 2020. Keadaan fluktuatif tersebut dapat dilihat bahwa trend peningkatan selalu dimulai di tahun 2019, yaitu trend peningkatan investasi diikuti dengan terjadi penurunan di tahun berikutnya, perubahan kenaikan dan penurunan tersebut tidak signifikan di tahun sebelum pandemic dan menurun signifikan saat pandemic. Ini menunjukkan bahwa pandemic Covid – 19 sangat berpengaruh atau berdampak terhadap pertumbuhan penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada BPRS Aman Syariah Sekampung.⁶

⁶ Observasi data PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur, 10 Oktober 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebelum masa pandemic Covid-19, pertumbuhan simpanan berjangka dana wadiah dan tabungan pada BPRS Aman Syariah menunjukkan angka yang positif, seperti halnya jenis tabungan wadiah Takwa. Sedangkan untuk tabungan mudharabah masih stabil dan menunjukkan perkembangan yang baik. Sedangkan untuk simpanan berjangka atau deposito juga mengalami perkembangan walaupun ada sedikit naik turun di awal tahun 2019.

Pada saat Covid-19 melanda di Indonesia dan diberlakukan PSBB pada tahun 2020 tabungan Wadiah dan Mudharabah mengalami gejala fluktuasi yang signifikan. Penurunan dana yang terdampak beberapa jenis produk mudharabah BPRS Aman Syariah. Namun untuk beberapa tabungan seperti Tifi mengalami kenaikan. Untuk deposito mudharabah mengalami penurunan yang sangat drastis. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat pemilik dana memilih dana wadiah dan beberapa produk seperti Tanjimabrur, Tamu, Tamatu dan tabungan idul fitri yang lebih aman dimasa pandemic Covid-19, dibandingkan melakukan investasi yang sangat beresiko dimasa pandemic Covid-19.

Dampak yang ditimbulkan oleh Covid – 19 terhadap pertumbuhan DPK di BPRS Aman Syariah Sekampung pada tahun 2020 dua hal yang berbeda. Pada dana Mudharabah jenis Tamatu dan Tifi, pandemic Covid-19 memberikan dampak positif karena terjadi kenaikan simpanan masyarakat.

Sebaliknya pada beberapa jenis dana produk mudharabah lain, Simpanan Wadiah dan deposito mudharabah mengalami penurunan yang sangat drastic selama masa pandemic Covid – 19 berlangsung.

B. Saran

Dari penelitian dan kesimpulan yang didapat, peneliti memberikan saran untuk kebaikan BPRS Aman Syariah yaitu perbankan khususnya BPRS Aman Syariah harus meminimalisir shock ekonomi seperti pandemi yang terjadi dengan memperluas lagi jenis produk wadiah dan membuatnya sebagai solusi dimasa depan seperti pandemic tahun 2019, supaya pada jenis produk beresiko lainnya, nasabah hanya memindahkan dananya ke produk wadiah di bank yang sama yaitu BPRS Aman Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Yuliana, "Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. Wellness and Healthy Magazine," 2020, n.d., 187–92.
- Putri, R. N., "Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi," 2020, 705.
- Cranston, R., "Principles of Banking Law. Second Edition." (Oxford University Press., 2002).
- Mohsin, M.I., & Dafterdar, H., "Financing the Development of Old Waqf Properties: Classical Principles and Innovative Practices around the World." (Palgrave Macmillan., 2016).
- Akkizidis, I., & Khandelwal, S. K., "Financial Risk Management for Islamic Banking and Finance. In Financial Risk Management for Islamic Banking and Finance.," 2008.
- JP Morgan Report., "Monitoring the Global Impact of Covid-19." (Market Bulletin, 2020).
- OJK, "Laporan Triwulan I, Januari – Maret 2020.," 2020.
- Hurrairah Ali Hasan, "Dampak Pandemic Covid 19 Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah" (Tesis, 2021).
- Mardhiyatur rositaningsih, Muhammad Syarqim Mahfudz, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Menejemen Industri Perbankan Syariah," Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020.
- Fauzan Azmi, "Analisis Komperatif Rekening, DPK Dan Pembiayaan Sebelum Dan Sesudah Covid - 19 Pada Bank Umum Syariah" (2020).
- Kasmir, Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, edisi kedua (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017).
- Masjfuk Zubdi, Masail Fiqihliyah (Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 1997, n.d.).
- Mohan Aka Wirando Diana Marlyna, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah," TECHNOBIZ : INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS, 2018, 19.
- Ismail, Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi., ed. Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020).

- Kasmir, Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, ed. revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).
- Agoeng Widyatmoko, Cara Jitu Mendapatkan Kredit Bank (Tangerang: PT. Agro Media Pustaka, 2005).
- Budi Herprasetyo, Sukses Ubah Kartu Kredit Menjadi Modal Usaha (Jawa Timur: Adora Media, 2012).
- Thomas Suyatno, Dasar-Dasar Perkreditan, ed. pertama (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2017).
- Khotibul Uman dan Setiawan Budi Utomo, Perbankan Syariah (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).
- Kasmir, Manajemen Perbankan (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2002).
- Lukman Denda Wijaya, Manajemen Perbankan (Jakarta: Ghahalia Indonesia, 2009).
- Kementrian Agama RI, "Al-Quran Dan Terjemahannya," 108 n.d.
- Cipta, Hendra, Jual Beli Yang Diridhoi Dalam Perspektif Surat An-Nisa(4) Ayat 29. *Asy Syari'iyah : Jurnal Ilmu Syaria Dan Perbankan Islam* 3.2 (2018): 47-62
- Muhammad Syafi'i Antonio, Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek (Jakarta: games insani, 2001).
- Ningsih, M. R., & Mahfudz, M. S, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif," 2021.
- Liao, J., "Research on the Influence of Third-Party Payments on the Business Operations of Commercial Bank," 2018, 166–74.
- OJK, "Pedoman Penyusunan Laporan Bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah." (Direktorat Perbankan Syariah, Bank Indonesia, 2018).
- Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sandu Siyoto, Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 11
- Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Nomor : B-3118/In.28.1/J/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Rina El Maza (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR HADIYANSYAH**
NPM : 1704100232
Semester : 11 (Sebelas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA PADA BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG

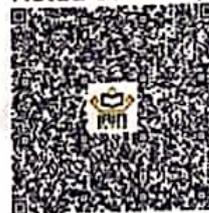
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 September 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1261/In.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nur Hadiyansyah
NPM : 1704100232
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1704100232

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Oktober 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01/00/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Direktur PT BPRS AMAN SYARIAH
SEKAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NUR HADIYANSYAH**
NPM : 1704100232
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : S1 Perbankan Syari`ah
Judul : DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP
PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA PADA BPRS
AMAN SYARIAH SEKAMPUNG

untuk melakukan prasurvey di PT BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 00 0000
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

OUTLANE

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA PADA BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumuisan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II PEMBAHASAN

- A. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga
- B. Dampak Covid-19 terhadap pertumbuhan DPK
- C. BPRS

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sifat Penelitian
- C. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Dokumentasi

E. Metode Analisis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
2. Visi dan Misi BPRS Aman Syariah Sekampung
3. Tujuan BPRS Aman Syariah Sekampung
4. Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
5. Produk BPRS Aman Syariah Sekampung

B. Pembahasan

1. Kesehatan DPK Sebelum terjadinya pandemic Covid-19
2. Kesehatan DPK saat terjadinya Covid-19
3. Dampak pandemic Covid-19 terhadap pertumbuhan DPK pada BPRS Aman Syariah Sekampung.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 10 Agustus 2022

Peneliti

Dosen Pembimbing



Nur Hadiyansyah
NPM.1704100232



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP.198401232009122005

ALAT PENGUMPULAN DATA

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA PADA BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG

A. Wawancara

Wawancara dengan salah satu direksi BPRS Aman Syariah Sekampung, Yaitu :

1. Bagaimana pertumbuhan simpanan berjangka dan tabungan di BPRS Aman Syariah sebelum terjadinya pandemic Covid-19 ?
2. Apakah simpanan berjangka dan tabungan di BPRS Aman Syariah mengalami fluktuasi saat terjadinya pandemic Covid-19 ?
3. Bagaimana pandemic Covid-19 berdampak pada simpanan berjangka dan tabungan di BPRS Aman Syariah Sekampung ?

B. Dokumentasi

1. Sejarah, visi, misi dan struktur organisasi BPRS Aman Syariah Sekampung.
2. Catatan Laporan BPRS Aman Syariah Sekampung.

Metro, 10 Agustus 2022

Peneliti



Nur Hadiyansyah
NPM.1704100232

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP.198401232009122005

DOKUMENTASI





Lampung Timur, 22 November 2022
No. : 023/SDI.U-BAS/2022
Lampiran : -

Kepada Yth.
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo
Metro Timur

Perihal : **Pemberian Izin Research**

Ref : Surat IAIN No. B-3232/In.28/D.1/TL.00/09/2022 tanggal 26 September 2022 perihal Izin Research

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufiq serta hidayah dari Allah SWT. *Aamiin yaa Robbal'amin.*

Menunjuk referensi tersebut diatas, dengan ini kami beritahukan bahwa kami menyetujui permohonan Izin Research dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, atas nama Saudara:

Nama : Nur Hadiyansyah
NPM : 1704100232
Jurusan/Prodi : S1 Perbankan Syari'ah

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik selama ini diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT. BPRS AMAN SYARIAH
Kantor Pusat



Dian Puspitasari
Kabag SDI & Umum

SURAT TUGAS

Nomor: B-3233/In.28/D.1/TL.01/09/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

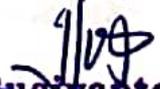
Nama : **NUR HADIYANSYAH**
NPM : 1704100232
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA PADA BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 September 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Sugiyanto, M.E
Direktur



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Hadiyansyah

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ S1 PERBANKAN SYARIAH

NPM

: 1704100232

Semester/TA : XI/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 9 November 2022	Bimbingan awal BAB IV dan V 1. Menambahkan data untuk memperkuat Narasi 2. Menambahkan tabel untuk Data 3. Menyempurnakan paragraf 4. Kesmpulan menjawab pertanyaan	
2.	Rabu 16 November 2022	Revisi bimbingan BAB IV dan V Membuatkan full skripsi	
3.	Senin, 21 November	Mengerahkan dokumen skripsi untuk di koreksi kembali	
4		Acc bab IV-V dapat dimuna ² osy ^h 	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP.198401232009122005

Mahasiswa ybs,

NUR HADIYANSYAH
NPM. 1704100232

RIWAYAT HIDUP



Nur Hadiyansyah, dilahirkan di Desa Gedung Wani kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, Lampung pada tanggal 26 Februari 1999. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Sumarno dan Ibu Siti Aminah. Bertempat tinggal di Desa Gedung Wani Kecamatan Marga Tiga.

Adapun riwayat pendidikan yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut : pertama, peneliti menyelesaikan pendidikan di Tk ABA AISYIAH pada tahun 2005. Kedua, SD Negeri 2 Gedung Wani pada tahun 2011. Ketiga, peneliti menyelesaikan pendidikan di SMP Negeri 2 Marga Tiga pada tahun 2014. Keempat, peneliti menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Sekampung pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan S1 Perbankan Syariah. Pada masa akhir studi, peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul : “DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA PADA BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG).